

Article

Pendampingan Pekerjaan Semenisasi Jalan Alwi Jamaludin II Dusun III Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar

Agus Alisa Putra^{1✉}, Muhammad Riyan Sabri²

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia^(1,2)

DOI: 10.31004/jestmc.v3i3.203

✉ Corresponding author:

[\[agusalisaputra.pg@gmail.com\]](mailto:agusalisaputra.pg@gmail.com)

Article Info

Volume 3 Issue 3

Received: 19 September 2024

Accepted: 27 November 2024

Publish *Online*: 29 November 2024

Publish *Online*: Date Month Year

Online: at <https://JESTM.org/>

Kata kunci:

Pendampingan Semenisasi

Desa Pulau Gadang

Pendekatan Komunikasi

Keywords:

Cementization Assistance,

Gadang Island Village,

Communication Approach

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan. Pengabdian kepada masyarakat adalah upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pengabdian kepada masyarakat yang tidak terlepas dari dua dharma. Desa Pulau Gadang memiliki bangunan yang memiliki 50% jalan lingkungan di setiap dusun kerusakan dan belum disemenisasi. Perlunya pendampingan agar menghasilkan campuran yang baik mutunya, serta budaya tentang pemeliharaan jalan kepada masyarakat. Metode dalam pelaksanaannya adalah metode pendekatan dalam komunikasi agar dapat memberikan pengarahan dalam pelaksanaan pekerjaan semenisasi di desa pulau gadang.

Abstract

Community service is the embodiment of academics being present within society, involving the academic community, including students, lecturers, alumni, and educational staff. Community service is an effort to implement the Tri Dharma of Higher Education, specifically the aspect of community service, which is inseparable from the other two dharmas. Pulau Gadang Village has infrastructure where 50% of the neighborhood roads in each hamlet are damaged and have not been cemented. There is a need for guidance to produce high-quality mixtures and to instill a culture of road maintenance among the community. The implementation method involves an approach through communication to provide direction in carrying out the cementing work in Pulau Gadang Village.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas

dari dua dharma yang lainnya.

Pendampingan masyarakat dalam mengerjakan suatu bangunan merupakan salah satu upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang dengan suka rela menyumbangkan pikiran dan tenaga kepada instansi Pemerintahan Desa.

Pendampingan pekerjaan semenisasi di Dusun III Jalan Alwi Jamludin II, Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di desa tersebut. Semenisasi adalah proses pembangunan jalan dengan menggunakan beton semen sebagai bahan utama untuk meningkatkan kualitas dan daya tahan jalan, yang sangat penting untuk memperlancar akses transportasi, baik untuk kepentingan ekonomi, sosial, maupun pendidikan di desa. Desa Pulau Gadang memiliki banyak jalan lingkungan di setiap dusun hampir 50% jalan lingkungan mengalami kerusakan dan belum disemenisasi. Jalan Alwi Jmaludin II Dusun III ini merupakan padat penduduk lebih kurang 30 KK. Maka pemerintah desa Pulau Gadang menanggarkan dari Dana Desa Tahun Anggaran Tahun 2024. Melaksanakan Pekerjaan semenisai Jalan Alwi Jamaludin II sepanjang 60 M Lebar 2,5 Tebal 10 Cm.

Pendampingan bertujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan semenisasi dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan standar yang ditentukan, serta melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, edukasi tentang pemeliharaan jalan agar jalan bisa bertahan lama serta memberi rasa nyaman bagi pengguna jalan merupakan hal yang penting untuk disampaikan selama pendampingan pada pekerjaan semenisasi di desa Pulau Gadang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah pendekatan komunikasi yang melibatkan masyarakat secara langsung. Pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

a. Pendekatan Sosialisasi dan Pemberdayaan

Sebelum pekerjaan semenisasi dimulai, penting untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Pendampingan diawali dengan:

- i. Pertemuan Awal: Mengadakan pertemuan dengan warga setempat, termasuk tokoh masyarakat, untuk memberikan pemahaman tentang tujuan proyek semenisasi, manfaatnya bagi desa, serta proses yang akan dilakukan.
- ii. Penyuluhan Teknis: Menyampaikan materi tentang cara-cara yang benar dalam semenisasi, termasuk bahan-bahan yang digunakan (semen, pasir, kerikil), cara mencampur beton, serta pentingnya pemeliharaan jalan setelah semenisasi selesai. Materi ini bisa disampaikan melalui presentasi atau demonstrasi langsung.

b. Pelatihan Teknik Semenisasi

Pendampingan teknis dilakukan dengan memberikan pelatihan praktis kepada masyarakat tentang pelaksanaan semenisasi jalan, termasuk:

- i. Pelatihan Campuran Beton yang Tepat: Mengajarkan warga cara mencampur beton dengan proporsi yang tepat antara semen, pasir, dan kerikil, serta bagaimana mencampur adonan untuk memastikan kualitas yang optimal.
- ii. Praktik Langsung di Lapangan: Menggunakan metode "learning by doing" di mana masyarakat dilibatkan langsung dalam proses pembuatan campuran beton, pengecoran, dan pemadatan jalan. Pendamping memandu setiap tahapan untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan melakukan dengan benar.
- iii. Teknik Pekerjaan yang Efisien: Mengajarkan teknik pengerjaan yang efisien, seperti penggunaan alat bantu yang tepat dan bagaimana bekerja secara kelompok untuk mempercepat proses tanpa mengurangi kualitas.

c. Pendampingan selama pekerjaan

Pendampingan teknis berlanjut selama pekerjaan semenisasi berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- i. Pengawasan dan Monitoring Proyek: Pendamping melakukan pengawasan terhadap setiap tahapan pekerjaan semenisasi. Memastikan bahwa pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan standar kualitas yang ditetapkan.
- ii. Pengecekan Bahan Baku: Memastikan bahwa bahan yang digunakan untuk semenisasi (semen, pasir, kerikil) memenuhi standar kualitas yang diperlukan dan tidak ada bahan yang substandar. Pendamping akan memeriksa kualitas bahan secara langsung dan memberikan saran jika ada bahan yang tidak sesuai.
- iii. Bimbingan Teknis: Jika ditemukan kesalahan dalam proses pengerjaan, pendamping memberikan bimbingan teknis secara langsung kepada pekerja. Misalnya, jika campuran beton tidak sesuai atau pengadukan beton kurang merata, pendamping akan menunjukkan cara memperbaikinya.

d. Pendampingan pemeliharaan jalan

Setelah pekerjaan semenisasi selesai, tahap selanjutnya adalah pendampingan untuk pemeliharaan jalan. Pada tahap ini, pendamping memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk menjaga kualitas jalan agar tetap baik, antara lain:

- i. Pembuatan Rencana Pemeliharaan: Pendamping bersama masyarakat menyusun rencana pemeliharaan jalan, termasuk siapa yang bertanggung jawab, kapan pemeliharaan dilakukan, dan tindakan yang perlu diambil jika terjadi kerusakan.
 - ii. Pengawasan Rutin: Mengajak masyarakat untuk secara rutin memeriksa kondisi jalan dan saluran air, serta membersihkan dari sampah atau material yang dapat menghalangi aliran air dan menyebabkan kerusakan pada jalan.
 - iii. Pencegahan Kerusakan: Mengajarkan cara mencegah kerusakan pada jalan, seperti pentingnya menjaga agar kendaraan berat tidak melewati jalan yang baru disemenisasi dan perawatan pada saluran air agar tidak terjadi genangan yang dapat merusak permukaan jalan.
- e. Evaluasi dan Feedback
- Setelah proyek semenisasi selesai, penting untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kerja dan pelaksanaan proyek:
- i. Evaluasi Hasil Pekerjaan: Pendamping mengevaluasi apakah semenisasi telah dilaksanakan dengan baik, apakah kualitas jalan sesuai dengan standar yang diharapkan, dan apakah ada aspek yang perlu diperbaiki.
 - ii. Umpan Balik kepada Masyarakat: Memberikan umpan balik kepada masyarakat mengenai kinerja mereka selama proyek semenisasi, serta saran-saran untuk meningkatkan kualitas proyek di masa depan.
 - iii. Penyusunan Laporan Proyek: Menyusun laporan tentang keseluruhan proses proyek semenisasi, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang diambil, serta rekomendasi untuk proyek-proyek serupa di masa depan.
- f. Pendekatan Kominikatif dan Kolaboratif
- Selama semua tahapan pendampingan, pendekatan komunikasi yang efektif antara pendamping dan masyarakat sangat penting:
- i. Diskusi Terbuka: Mendorong warga untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat atau masalah yang dihadapi selama proses pekerjaan semenisasi.
 - ii. Kolaborasi dengan Pemerintah: Bekerja sama dengan pihak pemerintah desa atau kecamatan untuk memantau hasil semenisasi dan tindak lanjutnya.
- Dengan pendekatan yang mendetail dan berkelanjutan ini, diharapkan pekerjaan semenisasi di Dusun III Jalan Alwi Jamludin II dapat berjalan lancar, menghasilkan jalan yang berkualitas, dan meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan jalan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 15 Oktober 2024 bertempat di Dusun III Jalan Alwi Jamludin II Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Pengerjaan semenisasi jalan Alwi Jamaludi II Dusun III Desa Pulau Gadang dilaksanakan secara manual bersama dengan Masyarakat serta pendampingan secara teknis oleh H.Agus Alisa Putra, ST.MM dan Muhammad Riyan Sabri S.T., M.T. Dosen Program Studi teknik sipil Universitas Tuanku Tambusai Bangkinang. Hasil dari pekerjaan mulai dari pembelian material sampai cara pencampuran anantara semen, pasir , kerikil serta air tertuang dalam foto dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 1. Peninjuan Pekerjaan Semenisasi



Gambar 2. pendampingan dan sosialisasi kepada warga dan perangkat desa



Gambar 3. Pengarahan kepada pekerja semenisasi

Adapun beberapa hal yang perlu dibahas antara lain :

- a. Metode Pendekatan Komunikasi
Kegiatan dan program yang ada pada sebagian besar merupakan kegiatan berupa jasa. Karena berupa jasa, maka sangat diperlukan komunikasi yang baik dan intens agar masyarakat paham dan mengaktualisasikan ilmu yang diberikan.
- b. Prosedur Kerja (Menyusun Prosedur Kerja Sampai Evaluasi)
Kegiatan dan program yang ada pada sebagian besar merupakan kegiatan berupa jasa. Karena berupa jasa, maka sangat diperlukan komunikasi yang baik dan intens agar masyarakat paham dan mengaktualisasikan ilmu yang diberikan.
- c. Pemilihan Lokasi
Pemilihan lokasi dipilih di wilayah mitra Dusun III Desa Pulau Gadang, Kabupaten Kampar, Riau yang berlokasi lebih kurang 35 KM dari jarak perguruan tinggi adalah tepat, karena masih banyak jalan yang perlu diperbaiki agar aktifitas ekonomi warga berjalan dengan baik dan untuk kenyamanan warga.
- d. Langkah-Langkah Solusi dari Permasalahan Mitra
Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurang memahami pentingnya campuran semen, pasir, kerikil, serta air untuk mendapatkan campuran yang baik mutunya, serta budaya tentang pemeliharaan jalan kepada masyarakat. Dengan adanya pendampingan, maka pekerjaan semenisasi akan sesuai dengan mutu dan fungsinya.
- e. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu dalam pengumpulan dana, tenaga serta konsumsi selama pengerjaan semenisi jalan berjalan serta dukungan moril dari seluruh masyarakat dan pemerintah desa terutamanya.

f. Jenis Kepakaran yang diperlukan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kepakaran yang diperlukan untuk mengatasi masalah. Kepakaran ini telah memenuhi persyaratannya pada tim pelaksana baik itu ketua atau anggota. Berdasarkan riwayat pendidikan tim pelaksana berasal dari rumpun ilmu teknik sipil yang merupakan dosen Teknik Sipil di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 1. Kepakaran yang diperlukan

No.	Nama/NIDN/ NIM	Jabatan	Program Studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Agus Alisa Putra, ST., MM./0127087001	Ketua	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	20 jam	Pendampingan Teknis selama dalam pekerjaan Pengecoran (semenisasi)
2	Muhammad Riyan Sabri, ST., MT./1008069101	Wakil Ketua/A anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	20 jam	Pendampingan Teknis selama dalam pekerjaan Pengecoran (Semenisasi)

g. Biaya dan Jadwal Pelaksanaan

Karena Kegiatan ini bersifat Pendampingan (Sosial) hanya di laksanakan 1 hari maka tidak perlu memakai biaya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal hari Selasa 15 – 19 Oktober 2024 jam 8.00 wib sampai selesai.

Setelah melaksanakan kegiatan ini, di harapkan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat serta Pemerintah Desa. Keberhasilan kegiatan ini, akan ditinjau dari bagaimana realisasi setelah kegiatan ini dilakukan, jika kegiatan ini berhasil maka nanti dapat menjadi percontohan di daerah lain yang ada di kecamatan XIII Koto Kampar Pada khususnya. Di harapkan dengan menjaga dan memelihara sarana dan prasarana penggunaan dana desa lebih bisa disalurkan kemasyarakat demi kesejahteraan dan kesehatan Bersama.

4. Kesimpulan

Pendampingan dalam pekerjaan semenisasi di Dusun III Jalan Alwi Jamludin II, Desa Pulau Gadang, bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan dan memberdayakan masyarakat. Melalui sosialisasi, pelatihan, pengawasan, dan pembentukan kelompok pemeliharaan, masyarakat diajarkan cara-cara semenisasi yang benar dan bagaimana merawat jalan yang telah dibangun. Pendekatan ini memastikan bahwa proyek semenisasi berjalan sesuai standar dan memberikan manfaat jangka panjang bagi desa. Dengan partisipasi aktif masyarakat dalam pemeliharaan, diharapkan infrastruktur jalan tetap terjaga, dan budaya gotong royong semakin kuat di desa.

5. Daftar Pustaka

PT. Wija Karya Biro Engineering. (2004). Pedoman Pekerjaan Beton
Agus Alisa Putra,ST(1997). Modul Pelatihan Teknis Sekolah Tinggi Teknik Padang